**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pendidikan Luar Biasa merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak yang berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya yang selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik, salah satu diantaranya anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringanmerupakan individu yang utuh dan unik yang pada umumnya memiliki potensi dalam mengimbangi kelainan yang disandangnya. Murid tunagrahita ringan, memiliki tingkat kemampuan yang terbatas namun murid tunagrahita ringanjika di didik akan dapat meningkat kompotensi pada dirinya.

Keadaan tunagrahita ringan mengacu pada fungsi intelek umum yang nyata berada di bawah rata-rata yang berakibat terhambatnya kemampuan murid dalam memahami secara baik dan cepat materi pelajaran yang disampaikan. Namun, anak tunagrahita ringan pada umumnya mempunyai kemampuan untuk dididik secara sederhana sesuai dengan kemampuannya sehingga membutuhkan guru yang efektif untuk membangkitkan semangat setiap murid agar memiliki kemandirian yang cukup sehingga dapat berhasil sebagaimana yang telah direncanakan dalam pengajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal tanggal 21 Agustus 2013, peneliti di SLB Jenetallasa menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringankelas dasar I sangat kurang jika diukur dari standar kompetensi yang diharapkan. Kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringankelas dasar I masih sangat rendah yakni kedua murid masih tergolong kategori kurang mampu.

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas dasar I diperoleh gambaran bahwa murid tunagrahita ringan yang ada pada kelas tersebut yang berjumlah 2 orang belum mampu menulis huruf, dimana murid pertama yang bernama FD dalam menulis masih tidak beraturan misalnya dalam menulis huruf a berbentuk seperti huruf o. Sedangkan murid kedua yang bernama SH dalam menulis huruf masih kurang lengkap misalnya lingkaran kurang tertutup pada huruf seperti a, d, huruf t yang mirip dengan huruf f.

Di dalam proses belajar mengajar, salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis huruf adalah ketidakefektifan penggunaan media pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru menciptakan media pembelajaran yang praktis dan efesien, serta efektif.

Keterbatasan kemampuan murid tunagrahita ringantersebut dapat menghambat kemampuan menulis huruf pada anak tersebut, murid tunagrahita ringanseharusnya mendapat bimbingan atau pendamping pada saat belajar dalam proses pembelajaran menulis huruf sehingga apa yang dilihatnya dapat dimengerti dan menarik perhatian murid untuk mengetahui apa yang dilihatnya.

Berdasarkan kompetensi dasar murid tunagrahita ringankelas dasar I seharusnya sudah mampu dalam menulis huruf, namun kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu belum mampu menulis huruf. Sesuai dengan pengamatan di SLB Jenetallasa murid tunagrahita ringankelas dasar I tidak mampu menulis huruf. Mereka dapat menulis huruf ketika telah berada di bangku kelas dasar II sehingga berdampak pada kompetensi dasar yang lain dan terhambat untuk di ajarkan sesuai dengan kurikulum yang menjadi acuan.

Memperhatikan masalah yang di hadapi murid tunagrahita ringan, maka perlu mencarikan metode yang dapat menunjang pembelajaran, agar murid tunagrahita ringanlebih mudah dalam menulis huruf. Adapun media yang dipilih dan dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia khususnya menulis huruf pada anak tunagrahita ringan salah satunya adalah melalui penggunaan media buku tulis hapus untuk menarik perhatian murid yang dijadikan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

Media buku tulis hapus merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif apabila digunakan secara tepat, karena anak dapat melakukan aktifitas motorik dengan menulis langsung dibuku dan dapat dihapus kembali. Buku ini juga disertai dengan ilustrasi yang menarik sehingga murid dapat berimajinasi melalui buku tulis hapus tersebut, dengan demikian akan berpengaruh pada prestasi belajar murid sehingga hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Penelitian ini dilakukan di SLB Jenetallasa.Objek penelitiannnya adalah masalah kemampuan menulis huruf pada mata pelajaran bahasa Indonesia bagi murid kelas dasar I SLB Jenetallasa. Penulis menganggap penelitian ini mempunyai peran yang penting untuk menggali masalah-masalah yang menghambat murid dalam memahami pelajaran, terutama pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis huruf.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai Peningkatan Kemampuan menulis huruf Melalui Penggunaan Media buku tulis hapus Pada Murid Tunagrahita RinganKelas dasar I di SLB Jenetallasa.

1. **RumusanMasalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringankelas dasar I di SLB Jenetallasa setelah menggunakan media buku tulis hapus?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk: Mengetahui kemampuan menulis huruf murid tunagrahita ringan kelas dasar I di SLB Jenetallasa menggunakan media buku tulis hapus.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

**1. Manfaat secara teoritis:**

1. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan luar biasa khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis huruf bagi murid tunagrahita ringan,
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang membahas tentang kemampuan menulis huruf bagi murid tunagrahita ringan.

**2. Manfaat secara praktis:**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf bagi murid tunagrahita ringan,
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua murid tunagrahita ringan dalam mendukung kemampuan menulis huruf bagi anak-anaknya.